

**MENGAJAR MENGAJI, BACA IQRA', MENULIS, BERHITUNG
DAN MEMBACA DI RUMAH LINGKUNGAN MASYARAKAT
HIDAYATULLAH KARIMUN**

¹⁾Ratna Syafitri, ²⁾Hikmatul Hidayah², ³⁾Siti Nurjannah Simbolon³

^{1,2,3)}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun

*Email: hikmatulhidayah10@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan jalan yang diharapkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam perkembangan teknologi yang kian marak perkembangannya begitu juga dalam bidang pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya dapat dilakukan dengan proses pembelajaran secara formal akan tetapi dapat dilakukan dengan pembelajaran non formal. Untuk membantu proses peningkatan pencapaian kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan membuka posko pengabdian untuk belajar mengaji, Iqro' dan baca tulis bagi anak-anak. Belajar mengaji, Iqro' dan baca tulis bagi anak-anak adalah salah satu cara alternatif melaksanakan proses belajar mengajar secara non formal dimana Mahasiswa Pengabdian sebagai tenaga pendidikan belajar mengaji, Iqro' dan baca tulis bagi anak-anak di Lingkungan rumah.

Kata Kunci : *Mengajar, Mengaji, Calistung.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu pendidikan hendaknya mengarah pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Disamping itu, pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi siswa sebagai subjek pembelajaran. Maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pasal 17 UU RI No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:

- 1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- 3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Untuk pencapaian tujuan pendidikan selain dari proses belajar mengajar secara formal dibutuhkan alternatif lain agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar salah satunya membuka Kegiatan Mengajar Mengaji, Baca Iqra', Menulis, Berhitung Dan Membaca (Fazil, 2020). Les privat adalah salah satu cara alternatif melaksanakan proses belajar mengajar dimana Mahasiswi Pengabdian sebagai tenaga pendidikan membuka Kegiatan Mengajar Mengaji, Baca Iqra', Menulis, Berhitung Dan Membaca di Lingkungan rumah.

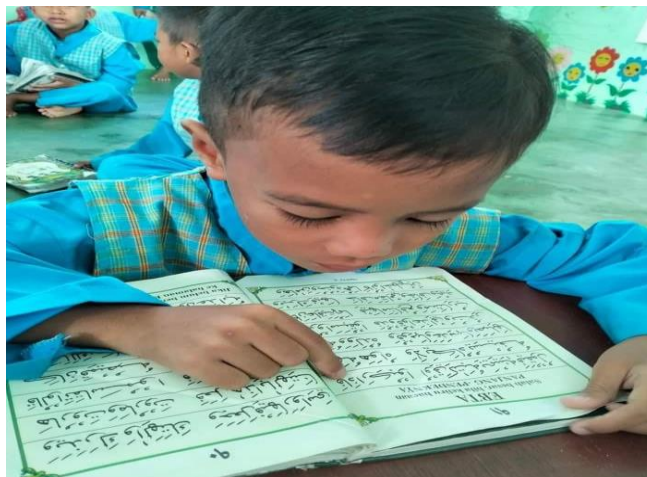
METODE

Kegiatan dilakukan pada tanggal 01 November – 02 Desember 2022 Di Rumah Lingkungan Masyarakat Hidayatullah Karimun. Adapun anak yang menjadi sasaran pengabdian yaitu anak – anak yang ada di lingkungan Masyarakat Hidayatullah Karimun dimana seluruhnya berjumlah 10 anak. Pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketika di tugaskan oleh Ustaz da Ustazah selaku pimpinan pondok pesantren untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, maka alternative yang kami lakukan ada banyak seperti bergotong royong drngan masyarakat sekitar, kegiatan berbagi sedekah, salah satunya Juga mengajar Kegiatan Mengajar Mengaji, Baca Iqra', Menulis, Berhitung Dan Membaca bagi anak-anak di lingkunagn pondok pesantren Hidayatullah Karimun. Dalam pembahasan artikel ini yang kami fokuskan untuk membahas tentang proses pelaksanaan pengabdian Kegiatan Mengajar Mengaji, Baca Iqra', Menulis, Berhitung Dan Membaca yang kami lakukan. Awalnya kami hanya mengajar baca Iqra' anak-anak hingga berlanjut dengan memulainya untuk mengajar anak SD kelas 1 untuk membaca dan berhitung lalu banyak tetangga yang tertarik untuk menyuruh anaknya

berkunjung ke posko pengabdian kami untuk belajar iqra' dan setelah itu belajar pelajaran mereka di sekolah, melihat anak-anak semangat untuk belajar begitu juga dengan antusias orang tua mereka sehingga kami juga termotivasi untuk semangat dalam Kegiatan Mengajar Mengaji, Baca Iqra', Menulis, Berhitung Dan Membaca. bagi orang tua anak mereka merasa bahwa Kegiatan Mengajar Mengaji, Baca Iqra', Menulis, Berhitung Dan Membaca ini menjadi salah satu solusi yang terbaik agar anak mereka bisa paham dan mengerti dengan materi yang diberikan oleh gurunya juga dapat membantu anak-anak mereka dalam membaca Al-Qur'an (Srijatun, 2017). Karena sebelum kegiatan ini untuk pembelajaran mereka disekolah berlangsung guru hanya memberikan tugas tertulis kemudian dikumpulkan seminggu berikutnya. Guru-guru yang mengajar disana juga mengetahui kekurangan atas tindakan yang mereka lakukan dimana kebanyakan anak tidak dapat memahami materi sepenuhnya yang diberikan oleh guru pada tiap pelajaran yang diajarkan terlebih lagi dalam hal membaca, menulis serta menghitung dibutuhkan interaksi pembelajaran secara langsung antara guru dan anak.



Gambar 1. Foto kegiatan belajar bersamaan masyarakat

Ketika meninjau ulang kegiatan pada minggu pertama didapati ada kekurangan saat melaksanakan pembelajaran yaitu minimnya alat bantu mengajar terutama papan tulis agar mempermudah menerangkan materi pada anak yang diajarkan. Sehingga pada minggu berikutnya telah mempersiapkan dan membawa papan tulis berukuran 1 X 0,5 untuk mempermudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dalam melakukan pelaksanaan tersebut didapati ada beberapa anak yang belum pandai membaca Iqra' atau menghitung pada kelas 5. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dari pengabdian yang kami lakukan tersebut ditekankan untuk mengajarkan kembali bagaimana cara dasar membaca dari mulai Iqra' dan menghitung. Pada kasus khusus misalnya ada satu anak di kelas 5 yang belum pandai membaca bahkan mengeja saja ia belum lancar sehingga sewaktu pembelajaran berlangsung anak tersebut mengalami sedikit kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan kepadanya sehingga dibutuhkan waktu lebih

banyak agar anak tersebut dapat memahaminya walau tidak sepenuhnya anak tersebut memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Foto kegiatan menjawab pertanyaan anak-anak

Setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan maka akan dilakukan evaluasi atas kegiatan tersebut. Evaluasi bertujuan untuk melihat dan mengukur belajar para anak dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Sudjana 2003: 148). Untuk mengetahuinya tercapainya atau tidak pembelajaran dari rumah ke rumah dilakukan perbandingan nilai latihan yang dilakukan dari latihan pertama dan latihan terakhir. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut yaitu memberikan alternatif pembelajaran lain yaitu dengan belajar mengaji dan calistung dengan pembelajaran kreatif berdasarkan hasil kegiatan belajar mengaji dan calistung didapati sebagai berikut.

Anak antusias mengikuti kegiatan pengabdian terlihat dari respon positif dari anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adanya peningkatan kemampuan dasar anak dalam hal membaca, menulis dan menghitung, sikap dan tutur Bahasa mereka juga sudah mulai berubah ke arah perkataan yang baik-baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sudjana, N. 2003. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Fazil, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 2(1), 85–103. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v2i1.29>
- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 25–42.